

HUBUNGAN PERAN SERTA ORANGTUA DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK

CORRELATION THE PARTICIPATION OF THE PARENTS AND PARENT EDUCATION LEVEL OF STUDENT ACHIEVEMENT IN SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK

Oleh :

Nugroho Dwi Susanto dan Zainal Arifin

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

nugrohodwisusanto@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara peran serta orangtua dan tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar mata pelajaran perbaikan sistem bahan bakar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor Kelas XI Muhammadiyah 1 Patuk Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 47 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner model skala *likert* dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menemukan adanya hubungan antara peran serta orangtua (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) memiliki koefisien $r_{hitung} = 0,301$ sementara harga r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% adalah 0,288 dengan sumbangan efektif sebesar 5,25 %. Hubungan antara tingkat pendidikan orangtua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,323$, sementara harga r_{tabel} pada taraf kepercayaan 5 % adalah 0,288 dengan sumbangan efektif sebesar 95,01%. Kemudian hubungan antara peran serta orangtua (X_1) dan tingkat pendidikan orangtua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) ditemukan harga $F_{hitung} = 4,870$ dan $F_{tabel} = 3,209$. Karena harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara peran serta orangtua dan tingkat pendidikan formal orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan sistem bahan bakar kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Jurusan Teknik Sepeda Motor tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Peran Serta Orangtua, Tingkat Pendidikan Orangtua, Prestasi Belajar Siswa.

Abstract

This study aims to determine whether there is a correlation between the participation of parents and parental educational level of learning achievement subjects fuel system repair class XI student of the Department of Mechanical Motorcycles SMK Muhammadiyah 1 Patuk. The subjects were students of class XI Engineering Department Motorcycle Class XI Patuk Muhammadiyah 1 Academic Year 2014/2015 totaling 47 students. This research was ex-post facto. The data collection method using a questionnaire Likert scale models and methods of documentation. The study found an association between parental participation (X1) to the learning achievement (Y) has a coefficient $r_{hitung} = 0.301$ while prices r_{tabel} at 5% error level is 0.288 with the effective contribution of 5.25%. The correlation between parental educational level (X2) the learning achievement (Y) has r_{hitung} correlation coefficient = 0.323, while the price r_{tabel} at the level of 5% is 0.288 with the effective contribution of 95.01%. Then the correlation between the role of the parent (X1) and parental educational level (X2) the learning achievement (Y) found the price of $F = 4.870$ and $F_{tabel} = 3.209$. Because the price of $F > F_{tabel}$, it shows that there is a significant correlation between parental participation and the level of formal education of parents on student achievement in the subjects repair the fuel system of class XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Engineering Motorcycles academic year 2014/2015.

Key word : Participation of Parents' Education Level Parents, Student Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan dan martabat bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya”.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional tersebut terlihat dari prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Salah satu unsur yang menentukan prestasi belajar terletak pada sejauh mana orang tua memberikan bimbingan belajar kepada anak. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Dalyono (2010:59) bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, yaitu besar kecilnya perhatian dan bimbingan orang tua, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, dan lain-lain. Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tingkat pendidikan orang tua.

Berdasarkan observasi peneliti, prestasi belajar siswa Kelas XI SMK Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Patuk masih berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, terdapat beberapa siswa yang terlahir dari orang tua dengan tingkat pendidikan yang rendah. Permasalahan umum yg dialami oleh setiap orang tua dalam memberikan dukungan terhadap anak-anaknya banyak dikarenakan kesibukan mereka mencari nafkah.

Berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Peran Serta Orang Tua dan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Patuk”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* yaitu jenis penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Data dan informasi yang diperoleh digunakan untuk mengetahui hubungan peran serta orang tua dan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Waktu dan Tempat Penelitian

Seluruh kegiatan ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Patuk dengan subyek

penelitian semua siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Muhammadiyah 1 Patuk pada bulan Mei 2015.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Siswa Orangtua siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Patuk tahun ajaran 2014/2015.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

A. Angket

Angket dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang bersifat faktual. Data faktual ialah data yang diperoleh dari subjek. Data tersebut kemudian akan dikumpulkan dan diolah untuk dijadikan hasil penelitian.

B. Observasi

Observasi sering disebut pula sebagai pengamatan. Observasi atau pengamatan adalah memperhatikan sesuatu/ objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dengan demikian kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui penglihatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

C. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Perbaikan Sistem Bahan Bakar kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK

Muhammadiyah 1 Patuk yang berupa nilai raport tahun ajaran 2014/2015.

Teknik Analisis Data

A. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknis statistik yang dipiilih. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifika nsi	Alph a (5%)	Kondi si	Simpul an
Tingkat Pendidikan	0,118	0,05 %	S>A	Normal
Prestasi Belajar	0,200	0,05 %	S>A	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan (0,118) dan prestasi belajar (0,200) lebih besar dari alpha (0,05).

2. Uji Linieritas

Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F _{Hitung}	Signifikansi	Keterangan
X ₁ – Y	1,661	0,122	Linear
X ₂ – Y	0,190	0,827	Linear

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hubungan antara variabel X₁ dan X₂ terhadap Y lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen Linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Hasil Uji Multikolinieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Simpulan
1	Peran Serta Orang Tua	.994	1.006	Tidak ada Multikolinieritas
2	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.994	1.006	Tidak ada Multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel peran serta orang tua (X_1) dan tingkat pendidikan orang tua (X_2) tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

B. Pengujian Hipotesis

Berikut adalah penjelasan dari masing – masing uji hipotesis penelitian:

1. Analisis Korelasi *ProductMoment*

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Rangkuman Korelasi *Product Moment*

<i>Correlations</i>	Interval Koevisien (r)	Tingkat Hubungan
X_1 terhadap Y	0,301	Rendah
X_2 terhadap Y	0,323	Rendah

Berdasarkan hasil analisis data, hubungan atau korelasi X_1 terhadap Y ditunjukkan dengan r sebesar 0,301 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,288 dengan $n= 47$, dengan tingkat hubungan rendah, hubungan atau korelasi X_2 terhadap Y ditunjukkan dengan r sebesar 0,323 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,244 dengan $n= 47$, dengan tingkat rendah.

2. Menguji dengan Analisis Regresi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknis analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedang untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknis analisis regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Di bawah ini adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis dengan regresi sederhana.

Tabel 5. Rangkuman Regresi Sederhana H1

X_1	R	R_{Square}	R_{Square}^2	Sig	Keterangan
Peran Serta	0,301	0,091	8,281	0,40	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data, hubungan antara X_1 terhadap Y ditunjukkan dengan R sebesar 0,301. Persamaan regresi didapat $Y = a + b_1X_1 = 62,342 + 0,163 X_1$. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara Peran Serta Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi belajar (Y).

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Di bawah ini adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis kedua.

Tabel 6. Rangkuman Regresi Sederhana H2

X ₂	R	R _{Squa} re	R _{Squar} e ²	Sig	Keterang an
Tingkat Pendidikan	0,323	0,104	0,010	0,027	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data, hubungan antara X₁ terhadap Y ditunjukkan dengan R sebesar 0,323. Persamaan regresi juga didapat $Y = a + b_2X_2 = 65,66 + 2,835X_2$. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua (X₂) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Di bawah ini adalah rangkuman hasil pengujian hipotesis ketiga dengan regresi berganda :

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda H3

X ₁ & X ₂	R	R _{Square}	R _{Square} ²	Sig	Keterangan
Peran Serta dan Tingkat Pendidikan	0,426	0,181	0,032	0,012	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis data, hubungan antara X₁ terhadap Y ditunjukkan dengan R sebesar 0,426. Persamaan regresi didapat $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 55,929 + 0,151 X_1 + 2,647 X_2$. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan antara peran serta orang tua (X₁) dan tingkat pendidikan orang tua (X₂) terhadap prestasi belajar (Y).

d. Sumbangan

Besarnya SE dan SR dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Sumbangan Relatif antara Variabel Bebas (X₁) dan (X₂)

Keterangan	X ₁	X ₂	Jumlah
Sumbangan Efektif (%)	4,20%	79,94%	84,14%
Sumbangan Relatif (%)	5%	95%	100%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa peran serta memberikan Sumbangan Relatif sebesar 4,20% dan 5% untuk Sumbangan Efektif terhadap prestasi belajar siswa. Tingkat pendidikan memberikan Sumbangan Relatif sebesar 79,94% dan 95% untuk Sumbangan Efektif terhadap prestasi belajar siswa. Secara bersama-sama peran serta dan tingkat pendidikan memberikan Sumbangan Efektif sebesar 100% terhadap prestasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran serta orang tua berhubungan positif terhadap prestasi belajar siswa .

Hasil uji regresi sederhana satu prediktor (r_{x_1y}) menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x_1y}) adalah sebesar 0,301 sedang koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) adalah sebesar 0,091 atau besarnya sumbangan hubungan x₁ terhadap y tersebut adalah 0,091 atau sebesar 9,1% keragaman prestasi belajar perbaikan sistem pengapian ditentukan oleh variabel peran serta orang tua, sisanya (90,9%) ditentukan selain variabel tersebut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran serta orang tua dengan prestasi belajar siswa.

B. Tingkat pendidikan orang tua berhubungan positif terhadap prestasi belajar siswa

Hasil uji regresi sederhana satu prediktor (r_{x_2y}) menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x_2y}) adalah sebesar 0,323 sedang koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) adalah sebesar 0,104 atau besarnya sumbangan hubungan x_1 terhadap y tersebut adalah 0.104 atau sebesar 10,4% keragaman prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan sistem pengapian ditentukan oleh variabel tingkat pendidikan formal orang tua.

C. Peran serta orang tua dan tingkat pendidikan orang tua berhubungan positif terhadap prestasi belajar siswa

Hasil uji regresi ganda dua prediktor menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda ($R_{x_1x_2y}$) sebesar 0,426 dan koefisien determinasi ($R^2_{x_1x_2y}$) sebesar 0,181 Selanjutnya dikakukan uji keberartian yang dilakukan terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan yang diperoleh F_{hitung} sebesar 4,870 dan F_{tabel} sebesar (3,209) sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,870 > 3,209$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan peran serta orang tua dan tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan sistem bahan bakar kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Jurusan Teknik Sepeda Motor tahun ajaran 2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran serta orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan sistem bahan bakar kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Jurusan Teknik Sepeda Motor tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,301 dan koefisien determinian ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,091.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pendidikan formal orang tua dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan sistem bahan bakar kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Jurusan Teknik Sepeda Motor tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,323 dan koefisien determinian ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,104.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran serta orang tua dan tingkat pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan sistem bahan bakar kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Jurusan Teknik Sepeda Motor tahun ajaran 2014/2015. Hal ini

ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ganda ($R_{x_1x_2y}$) sebesar 0,426 dan koefisien determinasi ($R^2_{x_1x_2y}$) sebesar 0,181. Hasil uji keberartian yang dilakukan terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan yang diperoleh F_{hitung} sebesar 4,870 dan F_{tabel} sebesar (3,209) sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,870 > 3,209$). Dengan demikian semakin tinggi peran serta dan tingkat pendidikan formal orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penullis akan memberikan sedikit saran yang kemungkinan dapat sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian antara lain : Kepada orang tua diharapkan selalu mengawasi dan membimbing anaknya dalam belajar dan membantu mengatasi kesulitan saat belajar karena dengan adanya peran orang tua dalam proses belajar serta dukungan dukungan orang tua kepada anaknya secara otomatis akan menambah dan meningkatkan motivasi belajar siswa dan kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan masalah yang relevan pada sekolah lainnya agar diperoleh kesimpulan hasil penelitian yang lebih valid dan dapat dipercaya.

Daftar Pustaka

- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta